

All-2019.12342

All-4406

Naufal Haicar  
Rauf

Simple hill climbing dan steepest ascend hill climbing

$$\text{Jakarta} - \text{Tangerang} = 3$$

$$\text{Tangerang} - \text{Bogor} = 6$$

$$\text{Bogor} - \text{Bekasi} = 7$$

$$\text{Bekasi} - \text{Jakarta} = 4$$

$$\text{Tangerang} - \text{Bekasi} = 5$$

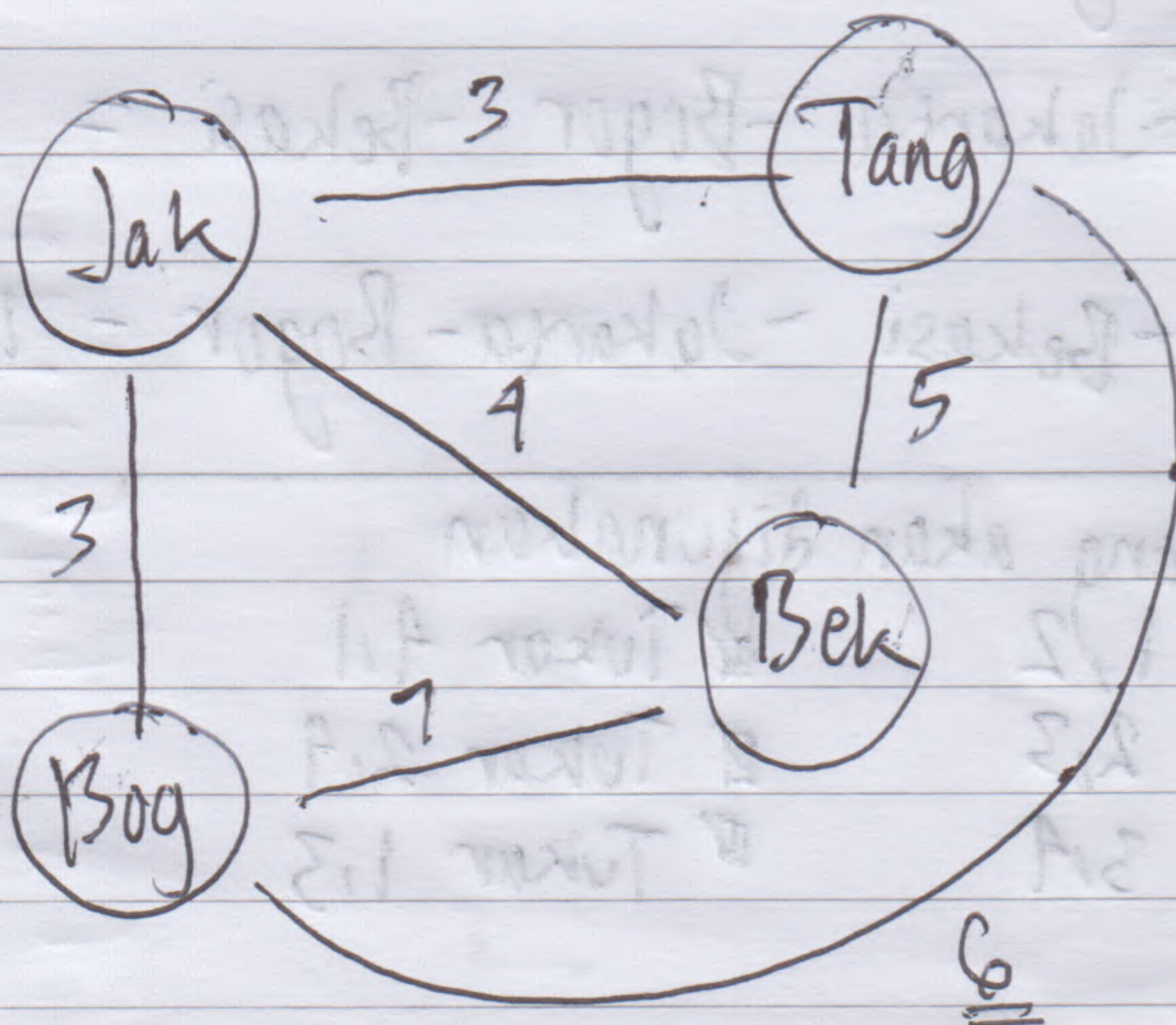
$$\text{Jakarta} - \text{Bogor} = 3$$

Jakarta akan dilambangkan sebagai Jak : kota 1

Tangerang — u — — u — Tang : kota 2

Bogor — u — — u — Bog : kota 3

Bekasi — u — — u — Bek : kota 4



Karena ada 4 kota,  
 $n=4$



men cari total kombinasi (untuk proses menukar urutan posisi kota dalam satu lintasan)

$$\frac{n!}{2!(n-2)!}$$

$$= \frac{4!}{2!(4-2)!}$$

$$= \frac{1 \times 2 \times 3 \times 4}{1 \times 2(2)!}$$

$$= \frac{24}{2 \cdot (1 \times 2)}$$

$$= \frac{24}{2 \cdot 2}$$

$$= \frac{24}{4}$$

= 6 kombinasi

Jadi, akan ada 6 kombinasi algoritma yang digunakan

Selanjutnya, menentukan panjang lintasan untuk tiap rute

-misal diurutkan sesuai abjad untuk kota asal urutan

□ Bekasi - Bogor - Jakarta - Tangerang = 13 satuan

□ Bekasi - Jakarta - Tangerang - Bogor = 13 satuan

□ Bekasi - Tangerang - Jakarta - Bogor = 11 satuan

□ Bogor - Bekasi - Jakarta - Tangerang = 14 satuan

□ Bogor - Jakarta - Tangerang - Bekasi = 11 satuan

□ Bogor - Tangerang - Jakarta - Bekasi = 13 satuan

□ Jakarta - Tangerang - Bogor - Bekasi = 16 satuan

□ Jakarta - Bogor - Bekasi - Tangerang = 15 satuan

□ Jakarta - Bekasi - Bogor - Tangerang = 17 satuan

□ Tangerang - Bogor - Bekasi - Jakarta = 17 satuan

□ Tangerang - Jakarta - Bogor - Bekasi = 13 satuan

□ Tangerang - Bekasi - Jakarta - Bogor = 12 satuan

Operasi yang akan digunakan

□ Tukar 1,2

□ Tukar 2,3

□ Tukar 3,4

□ Tukar 4,1

□ Tukar 2,4

□ Tukar 1,3



